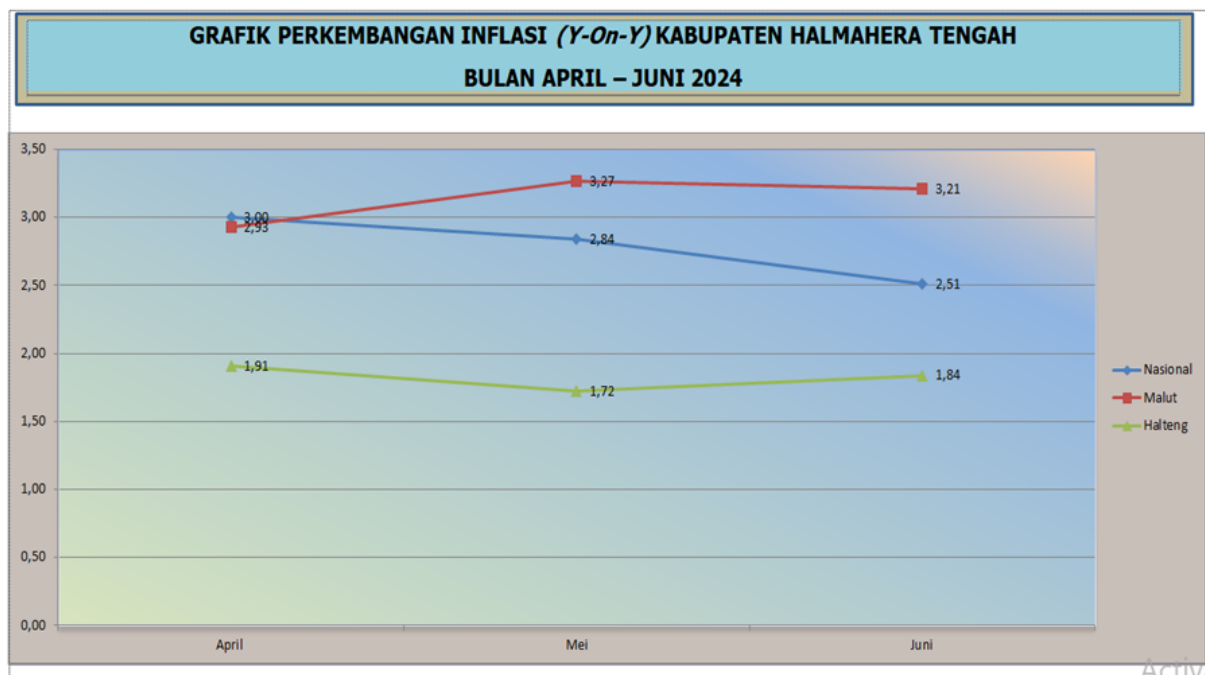


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kabupaten Halmahera Tengah pada triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Pada April 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 1,91 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,93. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 7 (tujuh) kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 10,34 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 5,03 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,36 persen; kelompok transportasi sebesar 3,06 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 7,59 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,78 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,07 persen. Sedangkan penurunan indeks ditunjukkan oleh 3 (tiga) kelompok pengeluaran, yaitu : perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,19 persen; kesehatan sebesar 1,64 persen; informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,75 persen. Sementara kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan indeks atau stagnan. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 6 (enam) kelompok pengeluaran, yaitu: makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,03 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 3,28 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,02 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,39 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 8,20 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,78 persen. Sedangkan penurunan indeks ditunjukkan oleh 4 (empat) kelompok pengeluaran, yaitu: perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,25 persen; kesehatan sebesar 3,54 persen; transportasi sebesar 0,09 persen; informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,79 persen. Sementara kelompok pendidikan tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap Inflasi y-on-y Kabupaten Halmahera Tengah. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) sebesar 0,44 persen dan tingkat deflasi *year to date* (y-to-d), April 2024 terhadap Desember 2023 sebesar 0,87 persen.
- b. Pada Mei 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 1,72 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,34. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 7 (tujuh) kelompok pengeluaran, yaitu: makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,79 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 1,46 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,10 persen; transportasi sebesar 0,64 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,07 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 7,67 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,28 persen. Sedangkan penurunan indeks ditunjukkan oleh 3 (tiga) kelompok pengeluaran, yaitu: perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,17 persen; kesehatan sebesar 3,54 persen; informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,79 persen. Sementara kelompok pendidikan tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap Inflasi y-on-y Kabupaten Halmahera Tengah. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) sebesar 0,38 persen dan tingkat deflasi *year to date* (y-to-d), Mei 2024 terhadap Desember 2023 sebesar 0,49 persen.
- c. Pada Juni 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 1,84 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,97. Inflasi y-on-

y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 7 (tujuh) kelompok pengeluaran, yaitu: makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,17 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 1,94 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,21 persen; transportasi sebesar 0,85 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,59 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 7,32 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,78 persen. Sedangkan penurunan indeks ditunjukkan oleh 3 (tiga) kelompok pengeluaran, yaitu: perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,2 persen; kesehatan sebesar 3,18 persen; informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 1,14 persen. Sementara kelompok pendidikan tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap Inflasi *y-on-y* Kabupaten Halmahera Tengah. Tingkat inflasi *month to month* (*m-to-m*) sebesar 0,59 persen dan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*), Juni 2024 terhadap Desember 2023 sebesar 0,09 persen.



Grafik Perkembangan Inflasi (*y-on-y*) Kabupaten Halmahera Tengah Triwulan II Tahun 2024 terhadap Perkembangan Inflasi secara Nasional dan Provinsi Maluku Utara.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Kabupaten Halmahera Tengah pada Triwulan II Tahun 2024 adalah terkait dengan fluktuasi harga komoditas pangan, terutama komoditas beras, Bawang merah, daging ayam ras, cabai dan telur. Pasokan produksi cabai dan tomat sampai bulan juni tahun ini berjalan dengan lancar terutama dari sumber-sumber produksi dalam daerah seperti di Kecamatan Weda Selatan, namun demikian sebagian besar pasokan komoditas cabai berasal dari luar daerah Kabupaten Halmahera Tengah seperti diantaranya dari Manado dan Subaim (Kabupaten Halmahera Timur). Sebagian komoditas pangan Kabupaten Halmahera Tengah mengalami ketergantungan dari daerah lain seperti bawang merah dan tomat yang didatangkan juga dari manado, serta daging ayam ras dari surabaya. Kenaikan harga komoditas pangan global yang berpotensi mendorong kenaikan harga domestik, antara lain kenaikan harga komoditas bawang putih dan telur ayam ras. Selain daerah asal pasokan, permasalahan cuaca dapat mengakibatkan terhambatnya distribusi terhadap pasokan dan mempengaruhi jumlah produksi pangan yang berasal dari dalam daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Halmahera Tengah pada triwulan II 2024 sebagai berikut :

- a) Gerakan Pangan Murah (GPM) Serentak
Hari/Tanggal : 01 April 2024
Tempat : Pendopo Falcilno Weda
Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) Bulan Ramadhan 2024 ini juga sebagai tindak lanjut dari arahan Pj. Bupati Halmahera Tengah pada saat pelaksanaan Gerakan Pangan Murah sebelumnya yang juga dilaksanakan pada Bulan Ramadhan, yaitu pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) sekali dan Pangan Gratis bagi Keluarga Tidak Mampu menjelang Idul Fitri.
- b) Bantuan Pangan Gratis
Hari/Tanggal : Senin, 08 April 2024
Tempat : Bukit Loiteglas, Rumah Dinas Bupati Halmahera Tengah
Bantuan pangan gratis merupakan salah satu upaya kongkrit yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Halmahera Tengah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi di Daerah yang diinisiasi oleh Pj. Bupati Halmahera Tengah melalui Dinas Ketahanan Pangan. Langkah ini merupakan salah satu intervensi ketersediaan bahan pangan serta upaya stabilisasi pasokan dan harga pangan di Bulan Ramadhan terutama menjelang Idul Fitri 1445 Hijriyah / 2024 Masehi. Bantuan pangan gratis tersebut diberikan kepada masyarakat berpendapatan rendah, lanjut usia (lansia) dan anak-anak yatim piatu.
- c) Koordinasi dan pemantauan penyaluran cadangan beras pemerintah
Hari/Tanggal : Selasa, 16 April 2024
Tempat : Kantor Pos Kecamatan Weda
Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Halmahera Tengah melakukan koordinasi dan pemantauan di kantor pos weda guna memastikan penyaluran bantuan pangan (cadangan beras pemerintah) berjalan dengan lancar. Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2024 sebanyak 3,130 KPM dengan total jumlah beras secara keseluruhan yang tersalurkan perbulan sebanyak 31,13 Ton.
- d) Gerakan Pangan Murah (GPM) Partisipatif
Hari/Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
Tempat : Pendopo Falcilno Arena Budaya Weda
Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) ini sebagai tindak lanjut dari arahan Pj. Bupati Halmahera Tengah melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dalam menjaga dan mengendalikan inflasi daerah yaitu dengan tetap memperhatikan strategi 4K yaitu : 1) Ketersediaan pasokan; 2) Keterjangkauan harga; 3) Kelancaran distribusi; dan 4) Komunikasi efektif.
- e) Koordinasi dan pemantauan penyaluran cadangan beras pemerintah
Hari/Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024
Tempat : Kantor Pos Kecamatan Weda
Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Halmahera Tengah melakukan koordinasi dan pemantauan di kantor pos weda guna memastikan penyaluran bantuan pangan (cadangan beras pemerintah) berjalan dengan lancar. Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2024 sebanyak 3,130 KPM dengan total jumlah beras secara keseluruhan yang tersalurkan perbulan sebanyak 31,13 Ton.

- f) Gerakan Tanam Padi Varietas Inpari 32
 Hari/Tanggal : Senin, 27 Mei 2024
 Tempat : SP 1 Desa Lembah Asri Kec. Weda Selatan Kegiatan Tanam
 Gerak Tanam Serempak Padi Varietas Inpari 32 Dinas Pertanian seluas 110 Ha adalah Program Optimalisasi lahan sawah dalam mendukung Program Penanganan Infeksi di Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2024. Luas lahan yang dicanangkan seluas 110 hektar yang tersebar di 3 sentra Produksi yaitu SP 1 Lembah Asri, SP 2 Wairoro dan Tras SP 1 Waleh Kecamatan Weda Utara. Dengan capaian Produksi sebanyak 616 Ton, Hadir dalam kegiatan tersebut adalah Hadir adalah Pj. Bupati Halmahera Tengah, Sekda Halmahera Tengah, Kapolres Halmahera Tengah, Dandim Halmahera Tengah, Kepala Dinas Pertanian, serta kepala -kepala OPD kabupaten Halmahera Tengah.
- g) Gerakan Tanam Padi Varietas Inpari 32
 Hari/Tanggal : Senin, 10 Juni 2024
 Tempat : SP2 Trans Waleh Kecamatan Weda Utara
 Kegiatan Tanam Serempak Padi Varietas Inpari 32 Dinas Pertanian seluas 24 ha ini adalah Kegiatan lanjutan setelah Penanaman Perdana yang dicanangkan pada tgl 24 Mei Tahun 2024 di SP1 Lembah Asri. Program ini adalah Program Optimalisasi lahan sawah dalam mendukung Program Penanganan Infeksi di Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2024. Luas lahan yang ditanami seluas 24 Ha dengan Target Produksi 130 Ton. Hadir dalam kegiatan tersebut adalah adalah Pj. Bupati Halmahera Tengah, Sekda Halmahera Tengah, Kapolres Halmahera Tengah, Dandim Halmahera Tengah, Kepala Dinas Pertanian, serta kepala -kepala OPD kabupaten Halmahera Tengah.
- h) Sidak Harga dan Ketersediaan Stok
 Hari/Tanggal : Kamis, 13 Juni 2024
 Tempat : Kantor Pos Weda
 Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Halmahera Tengah melakukan koordinasi dan pemantauan di kantor pos weda guna memastikan penyaluran bantuan pangan (cadangan beras pemerintah) berjalan dengan lancar. Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2024 sebanyak 3,130 KPM dengan total jumlah beras secara keseluruhan yang tersalurkan perbulan sebanyak 31,13 Ton.
- i) Gerakan Tanam Padi Varietas Inpari 32
 Hari/Tanggal : Minggu, 16 Juni 2024
 Tempat : Desa Lembah Asri Kecamatan Weda Selatan
 Kegiatan Tanam Serempak Padi Varietas Inpari 32 Dinas Pertanian seluas 24 ha ini adalah Kegiatan lanjutan setelah Penanaman Perdana yang dicanangkan pada tgl 24 Mei Tahun 2024 di SP1 Lembah Asri. Program ini adalah Program Optimalisasi lahan sawah dalam mendukung Program Penanganan Infeksi di Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2024. Luas lahan yang ditanami seluas 24 Ha dengan Target Produksi 130 Ton. Hadir dalam kegiatan tersebut adalah adalah Pj. Bupati Halmahera Tengah, Sekda Halmahera Tengah, Kapolres Halmahera Tengah, Dandim Halmahera Tengah, Kepala Dinas Pertanian, serta kepala -kepala OPD kabupaten Halmahera Tengah
- l) Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan melakukan kebijakan intervensi harga pangan yaitu beras dan gula pasir berupa subsidi harga yang berlaku setiap hari senin dan selasa. Intervensi melalui subsidi harga pangan tersebut mulai dilaksanakan pada bulan Maret 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Halmahera Tengah pada triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Halmahera Tengah dan koordinasi antar TPID di daerah Provinsi Maluku Utara serta dengan TPID Provinsi Maluku Utara dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Halmahera Tengah.
2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.
3. Belum adanya komunikasi yang intensif maupun kerjasama dengan daerah produsen/penghasil bahan pokok sehingga kesulitan dalam mengambil kebijakan ketika terjadi kelangkaan maupun over supllay suatu komoditas.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Halmahera Tengah pada triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.

Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.

- Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Perlunya kerja sama antar daerah untuk mendukung program 4K (Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Keterjangkauan Harga dan Komunikasi Efektif) pengendalian inflasi daerah;
- Perluasan titik atau frekuensi kegiatan operasi pasar murah (Gerakan Pangan Murah dan SPHP) terutama pada momen menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional;
- Dalam upaya stabilisasi pasokan dan harga TPID Kabupaten Halmahera Tengah tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.